

**PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS
ETIKA ISLAM TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

**Annisa Yushalluna
NPM.1951020273**

Program Studi : Perbankan Syariah




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS
ETIKA ISLAM TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh
Annisa Yushalluna
NPM.1951020273

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Moh. Bahrudin, M.A
Pembimbing I: Rahmat Fajar Ramdani, M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024 M

ABSTRAK

Perkembangan bisnis perbankan yang semakin pesat rupanya menimbulkan beberapa kekhawatiran dan pertanyaan mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis perbankan syariah yang semakin dipertanyakan. Untuk itu manajemen perusahaan semakin sadar akan pentingnya mengamalkan dan mengungkapkan identitas etika Islam dan menjadikannya sebagai strategi untuk menarik pemegang dana agar semakin menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan juga mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sekitar dalam kelangsungan operasional perusahaan. Apabila suatu perusahaan mempunyai etika dan identitas etika islam yang baik maka akan membentuk hubungan eksternal yang baik dan terciptanya hubungan eksternal yang positif dengan perusahaan. Kemudian hubungan tersebut akan banyak diujikan dengan pengukuran pengungkapan identitas terhadap kinerja keuangan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, apakah pengungkapan identitas etika islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *return on asset* perbankan syariah di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh signifikan pengungkapan identitas etika islam terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh dari data sekunder. Populasi pada penelitian ini menunjukkan pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, berjumlah 14 Bank Umum Syariah dengan pengamatan 3 tahun sehingga pengamatan yang dilakukan sebanyak 42 kali. Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka. Alat analisis data berupa uji asumsi klasik (uji normalitas) dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas etika islam berpengaruh positif signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa identitas etika islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti atau diterima.

Kata kunci: Identitas Etika Islam, Return on Asset (ROA)

ABSTRACT

The increasingly rapid development of the banking business has apparently raised several concerns and questions regarding the application of Islamic values in the sharia banking business which are increasingly being questioned. For this reason, company management is increasingly aware of the importance of practicing and expressing Islamic ethical identity and making it a strategy to attract fund holders to generate greater profits and also gain the trust of the surrounding community in the continuity of the company's operations. If a company has good Islamic ethics and ethical identity, it will form good external relations and create positive external relations with the company. Then, this relationship will be tested by measuring identity disclosure on financial performance.

The formulation of the problem in this research is whether disclosure of Islamic ethical identity has a significant effect on the financial performance of return on assets of Islamic banking in Indonesia. The aim of this research is to analyze the significant influence of disclosing Islamic ethical identity on ROA of Islamic banking in Indonesia. This research uses a quantitative approach obtained from secondary data. The population in this study shows Sharia Commercial Banks in Indonesia which are registered with the Financial Services Authority in 2018-2020. Sampling used purposive sampling, totaling 14 Sharia Commercial Banks with 3 years of observation so that observations were carried out 42 times. The data collection technique is literature study. Data analysis tools include the classic assumption test (normality test) and simple linear regression analysis with the help of SPSS.

The research results show that Islamic ethical identity has a significant positive effect on return on assets in Islamic commercial banks registered with the financial services authority. So the hypothesis which states that Islamic ethical identity has a significant effect on financial performance is proven or accepted.

Keywords: Islamic Ethical Identity, Return on Assets (ROA)



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Yushalluna
NPM : 1951020273
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan tidak mengandung plagiarism orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 21 November 2023



Annisa yushalluna
NPM. 1951020273



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.
Nama : Annisa Yushalluna
NPM : 1951020273
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag.
NIP. 195808241989031003

Pembimbing II

Rahmat Fajar Ramdani, M.Si
NIP. 199103302019031018

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah**

Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. 35131. Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”** disusun oleh **Annisa Yushalluna NPM 1951020273** Program Studi **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 18 Desember 2023.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Madnasir, M.S.I



Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M



Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M



Penguji II : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si



Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

﴿فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ﴾ ١٠٥ ﴿

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(QS. At Taubah: 105)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan rahmatnya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih mendalam kepada:

1. Kepada orang tua paling berjasa dalam hidup saya Bapak Rukhaini dan Ibu Katmiyati tercinta. Terimakasih atas setiap kasih sayang serta pengorbanan, doa, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak pernah henti-hentinya untuk saya. Terimakasih juga telah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kesehatan, kebaikan, dan kemudahan.
2. Kepada Mamasku Lingga Wijaya, Mbak Dwi Nurul Hidayati, Adikku Rasya Fauziyyah, serta ponakanku Rachel Maureen Jovita Wijaya yang selalu mendukung, memberi keceriaan dan kasih sayang untukku sehingga menjadi salah satu motivasiku untuk selalu bersemangat.
3. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih telah berjuang melawan rasa malas, rasa takut, dan selalu sabar. Semoga selalu diberikan kekuatan untuk menata masa depan yang masih panjang dan penuh rintangan.
4. Kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan dorongan moril dan materil sehingga penulis bisa meraih gelar sarjana.
5. Kepada sahabat-sahabat yang saya temui di awal semester hingga sampai saat ini Anna Baianda, Dewi Mutia, Gusti Viranti, Laura Monica, dan Puput Yunita yang menjadi tempat berbagi dan berkeluh kesah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan penulis Jurusan Perbankan Syariah F'19 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu atas dukungannya semoga kita dapat dipertemukan dilain waktu dan tetap menjadi saudara untuk selamanya.

7. Kepada kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Desa Utama Jaya Kecamatan Seputih Mataram yang selalu memberikan semangat serta do'anya.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Annisa Yushalluna, lahir di PT Indolampung Perkasa, Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 18 Juni 2001. Penulis adalah Putri dari pasangan Bapak Rukhaini dan Ibu Katmiyati yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri Terbanggi Mulya lulus pada tahun 2013, jenjang pendidikan selanjutnya di SMP Negeri 1 Bandar Mataram lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Sugar Group lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun akademik 2019.

Bandar Lampung, 22 November 2023
Penulis

Annisa Yushalluna
NPM. 1951020273

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesahatan dan petunjuk sehingga skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia**” dapat terselesaikan. Kemudian shalawat berserta salam senantiasa kita panjatkan pada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak, *Aamiin*.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonimi dan Bisnis Islam.
3. Prof. Dr. Moh. Bahrudin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Rahmat Fajar Ramdani, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membagi ilmu, membantu serta memberikan masukan-masukan yang InsyaAllah dapat menjadi pedoman dan bekal penulis.
5. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dan memperlancar keberlangsungan penelitian ini dari awal hingga akhir.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang terlibat. Akhir kata, jika penulis ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini mohon maaf, kepada Allah

SWT penulis memohon ampunan dan perlindungan. Semoga tulisan ini biasa bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 22 November 2023
Penulis

Annisa Yushalluna
NPM. 1951020273



DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|--------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN | vii |
| MOTTO | ix |
| PERSEMBAHAN..... | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Identifikasi dan Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan Masalah..... | 10 |
| E. Tujuan Masalah..... | 10 |
| F. Manfaat Masalah..... | 10 |
| G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 18 |

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

| | |
|---|----|
| A. Teori Yang Digunakan..... | 19 |
| 1. Teori Legitimasi..... | 19 |
| 2. Bank Syariah..... | 20 |
| 3. Etika Bisnis Islam | 24 |
| 4. Pengungkapan Identitas Etika Islam | 26 |
| 5. Kinerja Keuangan | 31 |
| 6. Kerangka Berpikir..... | 33 |
| B. Pengajuan Hipotesis..... | 33 |

BAB II METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 37 |
| B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| 1. Populasi | 37 |
| 2. Sampel | 37 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 39 |
| C. Definisi Operasional Variabel | 39 |
| D. Metode Analisis Data | 44 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan | 47 |
| B. Penyajian Data | 59 |
| C. Deskripsi Data..... | 63 |
| 1. Statistik Deskriptif | 63 |
| D. Analisis Data..... | 64 |
| 1. Uji Prasarat Analisis | 64 |
| 2. Uji Analisis Regresi Sederhana..... | 65 |
| 3. Koefisien Determinasi (R^2) | 66 |
| 4. Uji T (Hipotesis)..... | 67 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 68 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Simpulan | 71 |
| B. Rekomendasi..... | 71 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR RUJUKAN..... | 73 |
|----------------------------|-----------|

| | |
|----------------------|-----------|
| LAMPIRAN..... | 81 |
|----------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional | 21 |
| Tabel 2.2 Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ... | 32 |
| Tabel 3.1 Sampel Penelitian Bank Umum Syariah..... | 38 |
| Tabel 3.2 Kriteria Penetapan Peringkat ROA..... | 40 |
| Tabel 3.3 Indikator Identitas Etika Islam | 41 |
| Tabel 4.1 Data <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah | 59 |
| Tabel 4.2 Data <i>Ethical Identity Index</i> (EII) Bank Umum Syariah .. | 60 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i> | 60 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas..... | 63 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Sederhana ROA | 65 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi | 66 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T (Hipotesis) | 67 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Jumlah Laba Bersih Bank syariah Indonesia Pada Tahun 2018-2020..... | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 33 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan dan memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini adalah **Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia**, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami arti judul di atas, berikut adalah penjelasan dari beberapa istilah dalam judul skripsi ini:

1. Etika islam

Etika islam menyangkut norma dan tuntutan atau ajaran yang mengatur system kehidupan individu atau lembaga. Kelompok atau lembaga dan masyarakat dalam konteks bermasyarakat maupun dalam konteks hubungan dengan Allah dan lingkungan. Di dalam system etika islam ada sistem penilaian atas perbuatan atau perilaku baik dan buruk.¹

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.²

3. Perbankan syariah

Perbankan syariah dalam Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 pasal 1 memberikan penjelasan dan pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

Berdasarkan penjelasan dan penegasan bagian-bagian penting diatas, maka yang menjadi pembahasan dalam skripsi

¹ Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), 25.

² Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 239.

³ Sofyan Safari Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usaakti,2010), 3.

ini adalah suatu pengaruh pengungkapan identitas etika islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

B. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Di Indonesia, dibagi dalam tiga jenis lembaga keuangan bank, yaitu bank sentral, bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Bank umum merupakan bank yang melakukan aktivitas secara konvensional dan syariah, yang kegiatannya memberi pembayaran.⁴

Perbankan syariah menunjukkan perkembangan di Indonesia dari tahun ke tahun. Dari data Otoritas Jasa Keuangan, terlihat kemajuan perbankan syariah dari setiap tahunnya. Bank syariah Indonesia merupakan salah satu bank yang menawarkan berbagai jenis produk dan jasa. Pada tahun 2018, Bank Syariah Indonesia mengalami tantangan yang tinggi. Per Desember 2018, rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Fincancing/ NPF Nett*) mencapai 4,29% telah mengalami peningkatan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 dan 2020 rasio pembiayaan bermasalah (*Non Performing Fincancing/ NPF Nett*) mengalami penurunan masing-masing menjadi 4,05% dan 3,13%. Hal ini masih belum cukup untuk mengembalikan keadaan seperti semula. Akibat menurunnya kualitas aset produksi di tahun 2018, maka perseroan menambah ketentuan penyusutan aset menjadi sehingga memberikan tekanan pada laba di tahun 2018.⁵ Berikut merupakan tabel dari perolehan laba Bank Syariah Indonesia tahun 2018-2020:

⁴ Nola Marka and Vanica Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 2861–72, <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.254>.

⁵ Nur Maghfirah and Tuti Anggraini, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Metode Eagels Periode 2018-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3654–61.



Sumber: Annual Report bank Syariah Indonesia

Gambar 1.1

Jumlah Laba Bersih Bank Syariah Indonesia Pada Tahun 2018-2020

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa perolehan laba Bank syariah Indonesia meningkat setiap tahunnya. Laporan keuangan menjadi acuan dalam merancang bisnis di masa akan datang. Dasar penyusunan laporan keuangan adalah untuk memenuhi kepentingan para pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.⁶ Dalam laporan keuangan, manajemen mengungkapkan informasi terkait dengan kondisi perusahaan. Suwardjono menyatakan pengungkapan pada hal yang menyangkut laporan keuangan. Pelaporan keuangan dituju bagi investor dan kreditur. Pengungkapan bertujuan untuk keperluan informasi kebutuhan para pemangku kepentingan investor, kreditur, pemerintah, masyarakat dan pihak yang terkait, sehingga pengungkapan tidak sekedar pelaporan keuangan tetapi meliputi penyampaian informasi kuantitatif.⁷

Laporan tahunan (*Annual Report*) yang sesuai kaidah memberikan kualitas terhadap pengungkapan perbankan dan dapat

⁶ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

⁷ Suwardjono, "Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan,," in *Yogyakarta. BPFE.*, 2014.

mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan. Pihak yang menggunakan diharapkan tidak salah interpretasi dalam memahami laporan tahunan. Pengungkapan identitas etika adalah suatu informasi yang disampaikan perusahaan, dimana pengungkapan tersebut dapat menambah informasi terhadap yang disampaikan perusahaan terkait fungsi setiap entitas dalam memberikan manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sekitarnya.⁸ Pengungkapan identitas etika penting karena kepercayaan dan loyalitas dari pemilik dana sangat membantu pihak bank dan mempermudah manajemen bank dalam menyusun kemajuan strategi bisnis. Jika pemilik dana kurang memiliki kepercayaan dan loyalitas terhadap bank, pemilik dana sewaktu-waktu bisa mengambil atau memindahkan dananya pada bank lain. Untuk itu, bank syariah perlu memiliki persepsi positif dalam organisasi dan pengungkapan sosialnya.

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan pada bank dalam suatu periode, mencakup aspek menghimpun dana dan menyalurkan dana. Laporan kinerja keuangan sangat bermanfaat untuk kemajuan bank. Bank menggunakannya sebagai dasar penentuan strategi perbankan untuk masa mendatang, Indikator penting yang menjelaskan kinerja keuangan suatu bank adalah dengan menganalisa dan mengukur profitabilitas dan likuiditas yang dihasilkan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi aset perusahaan.⁹ Lebih lanjut, rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Perkembangan industri keuangan syariah memicu tingkat persaingan yang semakin kompetitif dimana perbankan syariah berusaha untuk inovatif dalam menawarkan produk-produk dan membangun reputasi yang baik. Adapun dalam membangun

⁸ H Muhibbai, A dan Basri, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2, no. 1 (2017).

⁹ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

reputasi yang baik sangat ditentukan oleh identitas perusahaan itu sendiri. Perbankan syariah memiliki tanggung jawab moral yang lebih tinggi disbanding perbankan konvensional atau perusahaan umum lainnya karena terdapat nilai-nilai sosial dan keadilan yang harus dipenuhi.

Literatur sebelumnya merumuskan tiga dimensi utama yang menunjukkan identitas perusahaan, yaitu komunikasi (*communication*), gambaran visual (*visual image*) dan perilaku (*behavior*).¹⁰ Komunikasi dilakukan oleh perusahaan melalui penyediaan informasi atau penerbitan berbagai laporan, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, laporan berkelanjutan dan lain-lain. Komunikasi juga menjadi jalan bagi perusahaan untuk menunjukkan transparansi terhadap para pemangku kepentingan.

Identitas perusahaan perbankan syariah tentunya berbeda dengan identitas perusahaan perbankan konvensional, termasuk dalam hal informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Adapun menurut Hannifa dan Hudaib, terdapat lima fitur informasi yang membedakan identitas etika perbankan syariah dengan identitas etika perusahaan secara umum, diantaranya; filsafat dan nilai yang mendasari, penyediaan produk dan jasa bebas riba, kesepakatan berdasarkan aturan dan prinsip islam, fokus pada tujuan pembangunan dan sosial serta kepatuhan pada Dewan Pengawas Syariah (DPS).¹¹

Identitas etika islam perusahaan memiliki hubungan dengan kinerja keuangan perusahaan, dimana identitas etika perusahaan sebagai eksplorasi kondisi perusahaan akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat dan pihak yang berkepentingan untuk melakukan transaksi di perusahaan tersebut. Jika, identitas etika islam pada perusahaan dinyatakan baik maka banyak investor yang akan tertarik melakukan transaksi pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini didukung

¹⁰ J. M. T. Riel, C. B. M. V. dan Balmer, "Corporate Identity: The Concept, Its Measurement and Management," *Peas Journal of Marketing Euro* 31, no. 5/6 (1997): 340 – 355.

¹¹ M. Haniffa, R. dan Hudaib, "Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports," *Journal of Business Ethics*, no. 76 (2007): 97–116.

oleh teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan.

Pada penelitian Hannifa dan Hudaib dirumuskan delapan dimensi identitas etika ideal yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan perbankan syariah, yaitu pernyataan visi dan misi; informasi direksi dan manajemen atas; produk dan jasa; zakat, sedekah dan qardh hassan; komitmen terhadap karyawan; komitmen terhadap debitur; komitmen terhadap masyarakat; informasi Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dari penelitian Hannifa dan Hudaib tersebut belum membahas tentang hubungan pengungkapan identitas etika ideal dengan kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya pada masing-masing dimensi identitas etika.¹² Sementara itu, penelitian mengenai dampak identitas etika terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Berrone, Surroca, dan Trubo menunjukkan bahwa identitas etika perusahaan berpengaruh positif langsung dan tidak langsung terhadap kinerja keuangan. Namun, dalam penelitian Berrone, Surroca dan Trubo belum memasukkan institusi keuangan, khususnya perbankan syariah. Selain itu, cakupan identitas etika dari penelitian Berrone berbeda dengan identitas etika ideal perbankan syariah. Sehingga, menimbulkan permasalahan apakah identitas etika yang diungkapkan perbankan syariah juga berhubungan dengan kinerja keuangan.¹³

Kemudian studi dilakukan oleh Zaki, Sholihin dan Barokah yang mencoba menguji pengaruh pengungkapan identitas etika pada bank syariah di Asia dengan mengambil sampel satu bank terbaik untuk setiap negara. Hasilnya menunjukkan bahwa hanya dua dari delapan dimensi identitas etika yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, studi yang dilakukan oleh Zaki, Sholihin dan Barokah hanya mengambil 9 sampel bank syariah di

¹², Haniffa, R. dan Hudaib. "Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports," *Journal of Business Ethics*, no. 76 (2007).

¹³ J. A. Berrone, P., Surroca, J. dan Tribo, "Corporate Ethical Identity as a Determinant of Firm Performance: A Test of the Mediating Role of Stakeholder Satisfaction," *Journal of Business Ethics* 1, no. 76 (2007): 35-53.

Asia yang mana hasilnya belum cukup representatif. Selain itu, pada penelitian tersebut menggunakan sampel bank syariah dari berbagai negara yang memungkinkan adanya perbedaan struktur dan aturan perbankan yang berlaku.¹⁴

Maka dari itu, pada penelitian ini, penulis mencoba untuk menganalisis bagaimana tingkat pengungkapan identitas etika serta hubungan antara pengungkapan dimensi identitas etika ideal dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Kinerja keuangan perbankan syariah pada penelitian ini dilihat dari tingkat rentabilitas dan likuiditas. Tingkat rentabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), sementara likuiditas diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan dimensi identitas etika apa saja yang berhubungan dengan kinerja keuangan yang dilihat dari *Return on Asset* (ROA), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Debt Ratio* (FDR) untuk kemudian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perbankan syariah dalam mengkomunikasikan informasi-informasi tambahan dalam laporan tahunan.

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah alat pengendali aset bank yang mencakup rasio profitabilitas ekonomi yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on investment* (ROI). ROE dan ROI merupakan rasio profitabilitas yang mempunyai fungsi mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Nilai profitabilitas yang tinggi menyatakan kondisi suatu perusahaan yang semakin baik dalam memperoleh laba. Likuiditas pada bank menggambarkan tersedia atau tidaknya dana dan informasi mengenai sumber dana bank saat ini dan masa datang. Dalam penelitian ini, proksi dari likuiditas adalah *financing to deposit ratio* (FDR). Semakin tinggi atau semakin besar dana masyarakat yang dapat dihimpun oleh perbankan dan disalurkan dalam bentuk pembiayaan secara tepat, efisien dan hati-hati maka akan meningkatkan pendapatan perbankan. FDR pada bank syariah

¹⁴ B. Zaki, A., Mahfud, S. dan Zuni, "The Association of Islamic Bank Ethical Identity and Financial Performance: Evidence from Asia," *Asian Journal of Business Ethics* 3, no. 2 (2014): 97-110.

memiliki fungsi intermediasi, apabila semakin baik pengelolaan fungsi intermediasi suatu bank, maka akan meningkatkan profitabilitas pada tahun akan datang.¹⁵

Pengungkapan identitas etika memiliki hubungan dengan prinsip syariah yang diterapkan suatu perusahaan. Identitas etika berpengaruh pada *stakeholder* dan kinerja keuangan. Perusahaan dengan identitas etika yang sesuai standar akan mencapai tingkat kepuasan *stakeholder* yang semakin besar, dan kemudian dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.¹⁶ Pengungkapan identitas etika Islam pada perbankan syariah, diharapkan terjadinya perbaikan. Perbaikan tatanan lembaga perbankan syariah di Indonesia dalam aspek budaya dan etika, serta pengaturan, pengawasan dalam mengendalikan perusahaan pada aspek keuangan, tata kelola kerja, peningkatan kinerja ekonomi dan keuangan juga perbaikan citra.

Beberapa penelitian telah membahas tentang pengaruh pengungkapan identitas etika Islam terhadap kinerja keuangan. Penelitian Ariyanto menunjukkan bahwa pengungkapan identitas etis Islam pada bank syariah di Asia di tahun 2014 berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE.¹⁷ Menurut penelitian Kurniawan menunjukkan bahwa variabel *Islamic Ethical Identity* (IEI) berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan profit margin, *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE).¹⁸

Penelitian Fauziyah dan Siswantoro menunjukkan bahwa secara umum, setiap Bank Umum Syariah di Indonesia telah melakukan pengungkapan identitas etika Islam. Tingkat pengungkapan identitas etika Islam berhubungan dengan kinerja keuangan berdasarkan ROA dan BOPO. Lebih lanjut, terdapat hubungan

¹⁵ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

¹⁶ T. Sukardi, B dan Wijaya, "Corporate Ethical Identity Perbankan Syariah Di Indonesia.," *Jurnal Tsaqafah* 9, no. 2 (2013).

¹⁷ T. Ariyanto, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia.," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2014).

¹⁸ Marka and Serly, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

antara tingkat pengungkapan komitmen debitur dengan FDR. Penelitian ini mengambil acuan pada penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah dan Siswanto tentang pengaruh dari setiap dimensi identitas etika Islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu selain time series-nya penelitian ini diproses dengan *return on equity* (ROE), *return on investment* (ROI) dan *financing to deposit ratio* (FDR) untuk variabel dependen. Penelitian lainnya yang secara langsung mengkaji tentang hubungan antara dimensi identitas etika dan kinerja keuangan perbankan syariah masih sangat sedikit. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana tingkat pengungkapan identitas etika Islam serta hubungan antara pengungkapan dimensi identitas etika ideal dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.¹⁹

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan dimensi identitas etika yang berhubungan dengan kinerja keuangan yang dilihat dari *Return On Investment* (ROA) untuk dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perbankan syariah dalam mengkomunikasikan informasi-informasi tambahan dalam laporan tahunan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi dan batasan-batasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memfokuskan pembahasan sehingga terarah dan tidak menyimpang dari sasaran sehingga dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan. Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa batasan-batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini membahas pengaruh pengungkapan identitas etika islam yang menjadi variabel independen terhadap kinerja keuangan menjadi variabel dependen.

¹⁹ D. Fauziyah, Y dan Siswanto, “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.,” *Jurnal Dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016.

2. Objek pengamatan pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah (BUS) yang mengungkapkan *Ethical Identity Index* (EII).
3. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa laporan tahunan pada periode 2018 – 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah pengungkapan identitas etika islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?

E. Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis pengaruh signifikan pengungkapan identitas etika islam terhadap perbankan syariah di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang didapat dari penelitian ini ialah berkontribusi terhadap pengembangan ilmu perbankan khususnya perbankan syariah mengenai pengungkapan identitas etika islam terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai pengungkapan etika islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

b. Bagi pembaca

Adanya penelitian ini pembaca mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai pengungkapan etika islam terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama namun dengan metode yang berbeda.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam melakukan penelitian penulis berusaha mencari, membaca dan mempelajari penelitian terdahulu yang terkait dengan materi penelitian yang akan penulis ambil untuk menjadi acuan. Agar penulis mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan. Dalam beberapa literature yang penulis dapatkan, ada kaitannya dengan penulisan kajian ini seperti beberapa penelitian berikut:

1. Roszaini Haniffa dan Mohammad Hudaib (2007)

Dalam penelitian yang berjudul *“Exploring the Ethical Identity of Islamic Bank via Communication in Annual Reports”* merumuskan delapan dimensi identitas etika islam yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perbankan syariah. Diantaranya; visi dan misi; dewan komisaris dan manajemen puncak; produk dan jasa; zakat, sedekah dan dana kebajikan; komitmen terhadap karyawan; komitmen terhadap debitur; komitmen terhadap masyarakat; dan Dewan Pengawas Syariah. Penelitian ini tidak membahas hubungan antara pengungkapan identitas etika yang ideal dengan kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya pada setiap dimensi identitas etika.²⁰

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu metode yang digunakan. Pada penelitian terdahulu berfokus pada perbandingan identitas etis yang dikomunikasikan dan identitas etis yang ideal. Sedangkan pada penelitian saat ini mengungkapkan identitas etika islam kedalam laporan tahunan bank umum syariah.

²⁰ Roszaini Haniffa and Mohammad Hudaib, “The Ethical Identity of Islamic in Annual Roszaini Haniffa Mohammad Hudaib via Communication” 76, no. 1 (2007): 97–116, <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>.

2. Ahmad Zaki, Mahfud Sholihin dan Zuni Barokah (2013)

Dalam penelitian yang berjudul “*The Association of Islamic Bank Ethical Identity and Financial Performance: Evidence From Asia*” menunjukkan bahwa dari tujuh bank yang diteliti berada di atas rata-rata dalam mengungkapkan identitas etika perusahaannya. Pengungkapan *ethical identity index* tertinggi ialah BSM sedangkan yang terendah ialah CIMB Islamic. Pengungkapan pernyataan visi dan misi; direksi dan manajemen puncak; zakat, amal dan pinjaman kebajikan; dan dimensi sebagainya berpengaruh negatif terhadap kinerja. Selain itu pengungkapan produk dan jasa serta komitmen terhadap karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja.²¹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sampel yang digunakan. Pada penelitian terdahulu pengungkapan identitas etika islam diungkapkan pada bank syariah di Asia periode 2006-2007. Sedangkan pada penelitian saat ini pengungkapan identitas etika islam diungkapkan hanya pada bank umum syariah di Indonesia periode 2018-2020.

3. Nola Marka dan Venica Serly (2020)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia” menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bank Umum Syariah (BUS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan kedua ditolak karena pengungkapan identitas etika islam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROE dan ROI Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2015-2018. Hipotesis ketiga diterima karena pengungkapan identitas etika islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan FDR Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2015-2018.²²

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penggunaan variabel dependen. Pada penelitian terdahulu menggunakan rasio profitabilitas yaitu *return on*

²¹ Zaki, A., Mahfud, S. dan Zuni, “The Association of Islamic Bank Ethical Identity and Financial Performance: Evidence from Asia.”

²² Marka and Serly, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.”

equity (ROE) dan *return on investment* (ROI) untuk mengukur kinerja keuangannya sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan *return on asset* (ROA). Persamaan pada penelitian terdahulu adalah meneliti mengenai pengungkapan identitas etika islam pada Bank Umum Syariah, namun dengan periode yang berbeda.

4. Teti Rahmawati dan Lia Dwi Martika (2018)

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia” menggunakan metode deskriptif dan metode analisis verifikatif. Hasil dari penelitian ini ialah kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA dan ROE berkontribusi secara positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertama, kinerja etis yang diproksikan dengan rasio pembiayaan berbasis bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kedua, kinerja etis yang diproksikan dengan rasio kinerja zakat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Ketiga, kinerja etis yang diproksikan dengan rasio pendapatan halal tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.²³

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tahun periode dan jumlah sampel Bank Umum Syariah. Pada penelitian terdahulu meneliti tahun periode 2013-2017 dengan sampel 12 Bank Umum Syariah sedangkan pada penelitian saat ini meneliti tahun periode 2018-2020 dengan sampel 14 Bank Umum Syariah. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah meneliti mengenai pengungkapan identitas etika islam pada Bank Umum Syariah.

5. Mokhammad Khukaim Barkhowa dan Hardi Utomo (2019)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Identitas Etis Islam dan *Market Share* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia

²³ Teti Rahmawati and Lia Dwi Martika, “Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 177,

Tahun 2014-2017” menghasilkan bahwa identitas etis islam secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari *return on asset* sehingga hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Lalu hasil yang selanjutnya, *market share* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang dilihat dari *return on asset* sehingga hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.²⁴

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tahun periode dan teknik analisis yang digunakan. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik regresi linear berganda sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan teknik regresi sederhana. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama-sama menggunakan pengukuran pengungkapan *Ethical Identity Index* (EII) yang diungkapkan pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia.

6. Saskia Jamilah Kahairany (2018)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” menggunakan data sekunder dengan data kualitatif dan kuantitatif yang terdapat dalam *annual report* perbankan syariah tahun 2011-2016 dari website resmi Bank Indonesia. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengungkapan *Corporate Ethical Identity* (CEI) secara persial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Praktik bisnis yang etis merupakan sifat yang baik karena menciptakan eksternalitas positif, yang pada gilirannya menjamin kinerja keuangan jangka panjang.²⁵

²⁴ Mokhammad Khukaim Barkhowa and Hardi Utomo, “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017,” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2019): 12–18,

²⁵ Jamilah Saskia Khairani, “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *JEMASI* 14, no. 1 (2018): 40–54.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tahun periode yang diteliti serta variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengungkapan *Corporate Ethical Identity* (CEI). Sedangkan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini peneliti sama-sama menggunakan pengukuran pengungkapan *Ethical Identity Index* (EII) yang diungkapkan pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia.

7. Yunika Fauziyah dan Dodik Siswantoro (2016)

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia” menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aspek pengungkapan produk dan jasa dengan ROA, terdapat hubungan yang signifikan antara aspek pengungkapan produk jasa dengan BOPO, dan terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan komitmen debitur dengan likuiditas FDR. Tingkat pengungkapan identitas etika tertinggi pada laporan tahunan selama periode 2010-2016 dari nilai *Ethical Identity Index* (EII) secara keseluruhan adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Dari delapan dimensi identitas etika islam, komponen yang sering diungkapkan oleh setiap Bank Umum Syariah ialah visi dan misi; pengungkapan dewan direksi dan manajemen; dan informasi produk dan jasa. Sedangkan dimensi yang jarang dipenuhi ialah dimensi pengungkapan Dewan Pengawas Syariah.²⁶

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah tahun periode yang digunakan dan analisis teknik variabelnya, pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama-sama menggunakan pengukuran pengungkapan *Ethical Identity Index*

²⁶ Yunika Fauziyah and Dodik Siswantoro, “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Symposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016, 1–19.

(EII) yang diungkapkan pada laporan tahunan Bank Umum Syariah di Indonesia.

8. Azhara Muhibbai dan Hasan Basri (2017)

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, *Agency Cost* dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014)” menghasilkan bahwa secara bersama-sama pengungkapan identitas etis Islam, *agency cost*, dan modal intelektual mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROE tahun 2010-2014. Pengungkapan identitas etis Islam secara persial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROE tahun 2010-2014. Sedangkan *agency cost* dan modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diproksikan dengan ROE tahun 2010-2014.²⁷

Perbedaan antara penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan pada penelitian terdahulu ialah mengungkapan identitas etika Islam pada Bank Umum Syariah, namun dengan periode yang berbeda.

9. Taufik Ariyanto (2014)

Dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Asia” menggunakan data sekunder yang kinerja keuangannya diukur menggunakan ROA dan ROE sedangkan identitas etis Islam diukur menggunakan *Ethical Identity Index* (EII) yang dirumuskan oleh Haniffa dan Hudaib (2007). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan identitas etis Islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah di Asia yang

²⁷ Azhara Muhibbai and Hasan Basri, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, *Agency Cost* Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 30–37.

diprosikan pada ROA dan ROE dengan ukuran perusahaan sebagai variabel terikat.²⁸

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah analisis teknik variabelnya, pada penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linear berganda sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Persamaan pada penelitian terdahulu ialah menggunakan pengungkapan *Ethical Identity Index* (EII) yang dirumuskan oleh Haniffa dan Hudaib (2007).

10. Lince Bulutoding dan Muh. Ruslim Akbar (2018)

Dalam penelitian yang berjudul “Perbandingan Kinerja dan Pengungkapan Etika Islam Pada PT Bank Muamalat Dengan PT Bank BRI Syariah” menggunakan metode Syariah *Conformity and Profitability* (SCnP) dan *Ethical Identity Index* (EII) tahun periode 2015-2016. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahun 2015-2016 kinerja PT Bank Muamalat dan PT BRI Syariah berpredikat memuaskan dan cukup sehat tetapi memiliki hasil yang berbeda. Pada perbandingan dan perkembangan pengungkapan etika Islam pada PT Bank Muamalat dan PT BRI Syariah juga menunjukkan kondisi yang berbeda pada setiap dimensi pengungkapannya. Dimensi yang paling banyak diungkapkan oleh kedua bank ialah dimensi Dewan Komisaris dan Manajemen Puncak, Komitmen Terhadap Karyawan, Komitmen Terhadap Debitur, dan DPS. Dimensi yang paling sedikit diungkapkan ialah dimensi visi dan misi.²⁹

Perbedaan pada penelitian terdahulu ialah membandingkan antara PT Bank Muamalat dan PT BRI Syariah dalam mengungkapkan identitas etika Islam, sedangkan pada penelitian saat ini mengungkapkan identitas etika Islam pada BUS. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian

²⁸ Taufik Ariyanto, “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)* 1, no. 1 (2014): 98–110.

²⁹ Lince Bulutoding and Muh. Ruslim Akbar, “Perbandingan Kinerja Dan Pengungkapan Etika Islam Pada Pt Bank Muamalat Dengan Pt Bank Bri Syariah,” *Al-Mashrafyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 27–41.

saat ini ialah menggunakan pengungkapan *Ethical Identity Index* (EII) yang dirumuskan oleh Haniffa dan Hudaib (2007).

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan dibawah ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai gambaran seluruh isi skripsi yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas pada penelitian ini yaitu teori legitimasi.

3. BAB II METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian pengolahan data dan analisis data, serta pembahasan yang terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan pengaruh yang ada dengan variabel moderasi dalam penelitian ini yang sesuai dengan rukusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terhadap hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dan juga saran terhadap penelitian selanjutnya. Bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. Teori Legitimasi

Pertama kali teori legitimasi dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer (1975), menyatakan bahwa yang berfokus pada interaksi antara bisnis dan masyarakat. Teori ini berpendapat bahwa masyarakat merupakan faktor penting dalam pertumbuhan jangka panjang suatu perusahaan. Suatu usaha akan berusaha untuk melegitimasi dan mempererat hubungan-hubungan yang terjalin dalam lingkungan sosial dimana ia beroperasi, sehingga apabila legitimasi suatu usaha tidak diterima oleh masyarakat karena tidak dipatuhinya peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka legalitas tersebut dapat dicabut. Oleh karena itu, setiap saat perusahaan harus mematuhi peraturan yang berlaku agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.³⁰

Teori legitimasi menjelaskan bahwa legitimasi merupakan suatu sistem pengelolaan usaha yang bertujuan untuk memihak masyarakat, pemerintah, individu, dan kelompok. Legitimasi dapat tercapai bila keberadaan bisnis selaras dengan keberadaan sistem nilai yang ada di masyarakat dan lingkungan. Dalam upayanya mencapai legitimasi, bank syariah harus mampu mempertahankan identitasnya sebagai bank syariah, termasuk menjaga landasan nilai-nilai agama Islam. Tujuan, produk, operasional dan bagi hasil bank syariah, serta pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan bisnisnya, harus mematuhi ketentuan hukum Islam, khususnya yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber hukum utama dalam agama Islam.³¹

³⁰ Herni Yanuar Puspitaningrum and Astiwi Indriani, "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 1–15.

³¹ Ariyanto, "Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia."

2. Bank Syariah

Perbankan menyebutkan bahwa bank adalah badan yang menghimpun dan menyalurkan simpanan berupa simpanan dari masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.³² Seperti bank konvensional lainnya, misi utama bank syariah adalah mengoptimalkan keuntungan, meminimalkan risiko, dan memastikan likuiditas yang cukup. Bank syariah menghadapi potensi risiko yang sama dengan bank konvensional, kecuali risiko suku bunga atas biaya operasionalnya. Alasan mendirikan bank syariah adalah adanya faktor riba dalam perbankan konvensional pada faktor keuntungan operasionalnya.³³ Al-Qur'an dan Sunnah secara terang-terangan melarang memiliki bunga untuk alasan yang tidak adil (Q.S. Al Baqarah: 283) dan banyak pendapat ahli fiqh yang mengharamkan riba.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ
الَّذِي أُوْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الشَّاهِدَةِ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ - ٢٨٣

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Baqarah: 283)

³² Balgis Thayib, Sri Murni, and Joubert B Maramis, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional,” *Journal Development* 5, no. 1 (2017): 99–109, <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>.

³³ Saiful Bachri, Suhadak, and Muhammad Saifi, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah,” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1, no. 2 (2013): 177–85.

Bank syariah dan bank konvensional memiliki beberapa persamaan dalam sisi penerima uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan lain sebagainya.³⁴ Sedangkan ada beberapa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, antara lain:

Tabel 2.1
Perbedaan Bank Syariah Dan Bank Konvensional

| Kriteria | Bank Syariah | Bank Konvensional |
|------------------|--|---------------------------------|
| Pendapatan | Bagi Hasil, Margin | Bunga |
| Obyek/Investasi | Halal | Halal, Haram |
| Hubungan | Kesamaan Hak | Debitur, Kreditur |
| Lembaga Pengawas | Ada DPS | Tanpa DPS |
| Sistem | Dari Islam | Bukan dari Islam |
| Akuntansi | PSAK 59, revisi 101 s.d 106 | PSAK 31 |
| Perhitungan | <i>Cash basis</i> | <i>Accrual basis</i> |
| perizinan | Tidak bisa dikonversi ke Bank Konvensional | Bisa dikonversi ke Bank Syariah |

Sumber: OJK

Perbedaan mendasar antara sistem syariah dan konvensional adalah pengembalian dan distribusi keuntungan yang diberikan dari nasabah ke bank dan sebaliknya, maka istilah bunga dan bagi hasil. Ciri utama perbankan syariah adalah tidak adanya bunga sebagai tanda larangan riba. Karakteristik tersebut menjadikan bank syariah unggul dalam beberapa hal, seperti sistem operasi yang dijalkannya.

³⁴ Desy Rosiana and Nyoman Triaryati, "Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 2 (2016): 255282.

a. Menurut jenisnya perbankan syariah terdiri dari:

1) Bank Umum Syariah (BUS)

Menurut Pasal 1 Bab 8, bank umum syariah adalah bank syariah yang menyediakan layanan transaksi pembayaran sebagai bagian dari usahanya. BUS wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang berkedudukan di kantor pusat Bank dan sesuai misinya sebagai lembaga pengawas syariah perspektif penyelenggaraan perbankan syariah, maka struktur organisasi harus dirancang menjadi unit kerja yang independen tidak dipengaruhi atau tidak diintervensi oleh pengurus (dewan direksi) dan pelaksana bank atau pihak lain.³⁵

2) Bank Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut Pasal 1 Ayat 9, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatan operasionalnya tidak menawarkan jasa pembayaran. BPRS hanya dapat dimiliki oleh warga negara Indonesia dan badan hukum Indonesia, pemerintah daerah atau kemitraan antara warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah.

3) Unit Usaha Syariah (UUS)

Menurut Pasal 1 Ayat 10, yang dimaksud dengan unit usaha syariah adalah unit usaha kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor pusat cabang atau unit yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau cabang bank badan usaha yang berkedudukan di luar negeri melakukan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.³⁶

³⁵ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEF Usakti, 2011), 45.

³⁶ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEF Usakti, 2011), 46.

b. Prinsip-Prinsip Dasar Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Layanan perbankan yang ditawarkan di bank ini disesuaikan dengan prinsip syariah yang sesuai dengan syariat Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah dapat berupa pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (Mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (Musyarakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (Murabahah), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (Ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (Ijarah wa iqtina).³⁷

Bank syariah ialah bank yang berasaskan pada asas kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah, kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi islam dengan karakteristik, antara lain seebagai berikut:

- a) Pelanggaran riba dalam berbagai bentuknya;
- b) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time value of money*);
- c) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas;
- d) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif;
- e) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang;
- f) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas

³⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 228.

penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.³⁸

3. Etika Bisnis Islam

Etika merupakan perilaku moral yang membedakan antara yang salah dan benar, sedangkan bisnis adalah serangkaian peristiwa yang melibatkan pelaku bisnis. Hal ini dapat diartikan bahwa etika bisnis Islam harus mematuhi kumpulan aturan-aturan yang ada dalam Islam. Ada lima dasar prinsip dalam etika Islam, diantaranya:

a) Kesatuan (*tauhid*)

Dalam hal ini, mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan umat Islam baik bidang ekonomi, politik, dan sosial ke dalam satu kesatuan yang homogen, dengan mengedepankan gagasan koherensi dan keteraturan secara keseluruhan, sebagaimana tercermin dalam konsep tauhid, yang kami lakukan adalah persatuan. Berdasarkan konsep ini, Islam memberikan integrasi agama, ekonomi dan sosial untuk membentuk kesatuan. Berdasarkan pemikiran tersebut, dalam sistem Islam, etika dan ekonomi dipadukan secara vertikal dan horizontal sehingga membentuk suatu persamaan yang sangat penting.

b) Keseimbangan (adil)

Islam sangat menganjurkan keadilan dalam bisnis dan melarang penipuan dan perilaku sewenang-wenang. Rasulullah diutus Allah untuk menegakkan keadilan. Bagi yang berbuat curang, yaitu ketika diberi suatu takaran oleh orang lain, ia menuntut agar dipenuhi, dan bila ia menakar atau menimbang untuk orang lain, selalu dikurangi nilainya, itu adalah suatu kecelakaan. Karena kepercayaan adalah kunci kesuksesan bisnis, penipuan dalam bisnis adalah tanda kehancuran bisnis.

³⁸ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 5.

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۗ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S. Al-Isra: 35)

Dalam beraktivitas di dunia kerja dan bisnis, Islam mewajibkan kita bersikap adil, bahkan terhadap orang yang tidak disukai.³⁹ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 8.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اٰدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Maidah: 8)

c) Kehendak Bebas

Kebebasan adalah bagian penting dari etika bisnis Islam, namun kebebasan ini tidak mengkompromikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu sangatlah luas. Tidak adanya batasan pendapatan pribadi mendorong masyarakat untuk memaksimalkan dan aktif memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus-menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terhingga dikendalikan oleh pengabdian setiap individu kepada masyarakat melalui zakat, infaq, dan sedekah.

³⁹ Darwanti, “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al- Quran Dan Sunah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2017): 63–64.

d) Tanggung Jawab

Kebebasan tanpa batas adalah hal yang mustahil bagi manusia karena tidak memerlukan tanggung jawab atau akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan persatuan, masyarakat harus secara logis mengambil tanggung jawab atas tindakan mereka. Prinsip ini berkaitan erat dengan kehendak bebas. Ini membatasi kebebasan bertindak manusia dengan menjadikan manusia bertanggung jawab atas segala tindakannya.

e) Kebenaran, Kebijaksanaan dan Kejujuran

Kebenaran dalam konteks ini tidak hanya berarti kebenaran melawan kesalahan, tetapi juga mencakup dua unsur yaitu kebijaksanaan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis, kebenaran adalah niat, sikap, dan tindakan yang benar, termasuk proses pembuatan kontrak (transaksi), proses eksplorasi atau perolehan aset untuk pengembangan, dan proses upaya menciptakan atau menentukan keuntungan. Berdasarkan prinsip kebenaran ini, etika bisnis Islam melindungi dan mencegah kemungkinan kerugian pihak-pihak yang melakukan transaksi, kerjasama dan perjanjian dalam bisnis.⁴⁰

4. Pengungkapan Identitas Etika Islam

Pengungkapan identitas etika merupakan salah satu informasi yang disampaikan oleh suatu perusahaan, dimana pengungkapan tersebut selain yang disampaikan mengenai fungsi masing-masing entitas dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Dari sudut pandang masyarakat, bank syariah adalah lembaga yang memiliki persepsi positif terhadap budaya organisasi dan publisitas sosial. Pengungkapan identitas Islam yang etika memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan tentang kesesuaian operasi dengan identitas ideal yang harus dimiliki bank syariah. Azhara Muhibbai dan Hasan Basri (2017) mengemukakan bahwa

⁴⁰ Darwanti, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al-Quran Dan Sunah," 64-65.

semakin tinggi nilai pengungkapan identitas moral Islami, maka semakin tinggi pula derajat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Pada akhirnya, ini akan mengarah pada keterlibatan pemangku kepentingan dan loyalitas bisnis, yang tujuan akhirnya adalah peningkatan kinerja keuangan.⁴¹

Ethical identity index dapat diartikan sebagai metodologi penelitian untuk membandingkan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan berdasarkan nilai-nilai etika islam dengan informasi yang diungkapkan oleh bank syariah. *Ethical Identity Index* (EII) telah dirumuskan sebagai ringkasan fitur utama yang membedakan bank syariah dari bank konvensional.⁴² Lima indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur apakah praktik bisnis syariah telah sesuai dengan ketentuan syariah. Lima indikator, antara lain:

a. Prinsip dan nilai panduan

Bank syariah dipercaya oleh masyarakat untuk bertanggung jawab menyimpan dan mengelola yang disumbangkan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, bank syariah sendiri harus berusaha untuk bertanggung jawab secara finansial atas kepercayaan yang diberikan kepada mereka. Dimensi yang terdapat pada komponen ini adalah (1) Pernyataan visi dan misi, dan (2) Dewan direksi dan pejabat perusahaan.

b. Produk dan layanan bebas riba

Bank syariah sendiri mensyaratkan agar seluruh aktivitasnya sesuai dengan ajaran syariah dan tidak melanggarnya. Hal ini juga berarti bahwa semua produk dan layanan yang disediakan dapat boleh mengandung riba didalamnya. Riba sendiri artinya penambahan, baik dalam jumlah besar maupun kecil, yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Oleh karena itu, untuk bersaing dengan bank konvensional, bank syariah harus melakukan inovasi

⁴¹ Muhibbai and Basri, "Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan."

⁴² Bayu Tri Cahya et al., "Disclosure of Islamic Ethical Identity, Islamic Intellectual Capital, Company Size and Financial Performance of Sharia Banking," *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2022).

terhadap produk yang ditawarkan dan tidak boleh melanggar ketentuan syariah. Dimensi yang terdapat pada komponen ini adalah produk dan jasa.

c. Transaksi atau kontrak berdasarkan prinsip Islam

Bank Islam melakukan lebih dari sekedar menawarkan produk dan layanan bebas bunga. Bank syariah juga wajib membiayai proyek dan transaksi yang dibolehkan oleh ajaran Islam dan menghindari pembiayaan atau investasi pada kegiatan atau produk yang dianggap haram dalam Islam. Oleh karena itu, diperlukan orang-orang yang berilmu dan berkompeten dalam mengetahui nilai-nilai Islam.

d. Fokus pada pembangunan dan tujuan sosial

Bank syariah mempunyai persyaratan dan tanggung jawab lain selain harus menerapkan prinsip syariah dalam segala aktivitasnya, khususnya memiliki persyaratan dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu indikatornya adalah kontribusi bank syariah dalam pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan qardhul hasan. Bank syariah juga harus mampu meningkatkan kesejahteraan pegawainya dan memberikan mereka sarana untuk berkembang. Selain itu, bank syariah juga harus beroperasi dengan baik dan memberikan perhatian khusus kepada debitur. Bank syariah juga harus berkontribusi dalam pelayanan masyarakat. Dimensi yang terdapat pada komponen ini adalah (1) Zakat, sedekah dan pinjaman kebajikan, (2) Komitmen terhadap karyawan, (3) Komitmen terhadap debitur, dan (4) Komitmen terhadap masyarakat.

e. Kewajiban terhadap Dewan Pengawas Syariah

Bank syariah harus memiliki DPS yang berperan memastikan seluruh kegiatan mulai dari persiapan hingga pelaksanaan sesuai dengan prinsip syariah dan ajaran Islam. DPS juga mempunyai misi lain: meneliti dan memperkenalkan produk baru kepada bank-bank yang diawasinya. DPS juga harus mengeluarkan pernyataan dan

laporan tahunan yang menunjukkan bahwa bank-bank yang diawasinya beroperasi sesuai dengan peraturan syariah.⁴³

Pada penelitian Haniffa dan Hudaib (2007) merumuskan pengungkapan nilai-nilai *Ethical Identity Index* (EII) yang termasuk dari lima indikator diatas, yaitu:

a. Visi dan misi

Pada dimensi visi misi yang mencakup komitmen untuk beroperasi sesuai prinsip syariah, komitmen untuk memberikan hasil sesuai prinsip syariah, fokus pada memaksimalkan keuntungan pemegang saham, memenuhi kebutuhan umat Islam saat ini, memenuhi kebutuhan umat islam dimasa depan, berkomitmen untuk berpartisipasi hanya dalam investasi yang diperbolehkan oleh islam, berkomitmen untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan pernyataan kontrak dan penghargaan dari pemegang saham dan pelanggannya.

b. Dewan komisaris dan manajemen puncak

Pada dimensi dewan komisaris dan manajemen puncak terdiri dari keberadaan nama anggota dewan komisaris, posisi anggota dewan komisaris, gambar anggota dewan komisaris, profil anggota dewan komisaris, kepemilikan saham anggota dewan komisaris, rangkap jabatan anggota dewan komisaris, keanggotaan dewan kemite audit, komposisi dewan: eksekutif vs non-esekutif, peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris, nama tim manajemen, posisi tim manajemen, foto tim manajemen, dan profil manajemen puncak.

c. Produk dan layanan

Pada dimensi produk dan layanan yang terdiri dari tidak terlibat transaksi yang dilarang, presentase laba dari keterlibatan pada kagiatan yang haram, alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan, penanganan

⁴³ Fina Ariantina, "Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 46-49.

aktivitas tidak halal, memperkenalkan produk baru, persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru, konsep dasar syariah atas produk baru, daftar/definisi produk, kegiatan investasi umum, dan kegiatan pembiayaan umum.

d. Zakat, sedekah dan pinjaman kebijakan

Pada dimensi zakat, sedekah, dan pinjaman kebijakan terdiri dari pertanggungjawaban zakat, jumlah zakat yang dibayarkan, sumber dana zakat, penggunaan dana dan pemanfaatan zakat, saldo zakat yang tidak didistribusikan, alasan adanya saldo zakat, juga pengesahan sumber dan penggunaan dana zakat oleh Dewan Pengawas Syariah, pengesahan oleh Dewan Pengawas Syariah bahwa zakat telah dihitung sesuai syariah, jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh individu, sumber dana sedekah, penggunaan dana sedekah, sumber dana qardh hasan, penggunaan dana qardh hasan, kebijakan penyediaan dana qardh hasan, dan kebijakan dana qardh hasan yang tidak kembali.

e. Komitmen terhadap karyawan

Pada dimensi komitmen terhadap karyawan terdiri dari penghargaan terhadap karyawan, jumlah karyawan, kebijakan kesempatan yang sama, kesejahteraan karyawan, pelatihan syariah, pelatihan lain, pelatihan pelajar/skema perekrutan, pelatihan moneter/keuangan, dan hadiah bagi karyawan.

f. Komitmen terhadap debitur

Pada dimensi komitmen terhadap debitur yang terdiri dari kebijakan utang, jumlah utang yang dihapuskan, jenis kegiatan peminjaman-umum, dan jenis kegiatan peminjaman khusus.

g. Komitmen terhadap masyarakat

Pada dimensi komitmen terhadap masyarakat terdiri dari cabang khusus perempuan, menciptakan lapangan kerja, dukungan terhadap organisasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, berpartisipasi dalam kegiatan sosial pemerintahan, mensponsori kegiatan masyarakat, komitmen

untuk peran sosial, dan penyelenggaraan konferensi ekonomi Islam.

h. Dewan Pengawas Syariah.

Pada dimensi Dewan Pengawas Syariah (DPS), terdiri dari jumlah anggota, foto anggota, remunerasi anggota, laporan ditandatangani oleh semua anggota, jumlah rapat yang diadakan, pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah), pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah), laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci), rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat, tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat, dan distribusi keuntungan dan kerugian sesuai dengan syariah.⁴⁴

Kedelapan dimensi tersebut terbagi menjadi 78 indikator penilaian yang dirangkum oleh Haniffa dan Hudaib (2007). Nilai *Ethical Identity Index* (EII) yang mengungkapkan secara keseluruhan menunjukkan tingkat perbedaan pengungkapan berdasarkan nilai etika Islam antara pengungkapan yang telah dilakukan dengan pengungkapan yang seharusnya dilakukan bank syariah dalam laporan tahunan (*annual report*).

5. Kinerja Keuangan

Kinerja bank merupakan bagian dari bank secara keseluruhan. Kinerja bank secara keseluruhan menggambarkan prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Berdasarkan kalimat yang dinyatakan sebelumnya, kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya

⁴⁴ Fina Ariantina, "Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019," *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99.

diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.⁴⁵

Tabel 2.2
Standar Rasio Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

| Rasio profitabilitas | Standar Bank Indonesia |
|------------------------|------------------------|
| Return on Asset (ROA) | 0.5% - 1.25% |
| Return on Equity (ROE) | 5% - 12.5% |

Sumber: Bank Indonesia

Penilaian aspek penghimpunan dan pengelolaan dana merupakan hasil keuangan yang dikaitkan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Penilaian kondisi likuiditas bank adalah untuk mengetahui sejauh mana bank mampu memenuhi kewajibannya kepada deposan. Evaluasi aspek profit untuk menentukan profitabilitas, yang tentunya penting bagi pemilik. Hasil yang baik dari bank pada akhirnya memiliki dampak internal dan eksternal.

Kinerja perusahaan adalah kemampuan bisnis untuk menjelaskan kegiatannya. Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai setiap bisnis dimanapun, karena kinerja operasional merupakan cerminan dari kemampuan bisnis dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya.⁴⁶

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perusahaan melalui penerapan kaidah pelaksanaan keuangan yang benar dan tepat.⁴⁷ Analisis kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi data secara kritis, meninjau, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, terdiri dari:

⁴⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 241.

⁴⁶ Khairani, "Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia."

⁴⁷ Irfham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

6. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir pada penelitian ini merupakan landasan dari keseluruhan proses penelitian. Secara logis, menjelaskan hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pengungkapan etika islam sebagai variabel X dan kinerja keuangan sebagai variabel Y, berikut ini adalah kerangka penelitian:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Uji secara persial : →

B. Pengajuan Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.

Dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” Maka dugaan sementara atau hipotesis penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan *Return on Asset* (ROA)

Pengungkapan identitas etis merupakan salah satu informasi yang disampaikan oleh perusahaan yang dimana pengungkapan ini melengkapi informasi yang disampaikan terkait dengan misi setiap entitas untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan tingkungan. Pengungkapan identitas etika islam memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa operasionalnya sejalan dengan identitas ideal yang harus dimiliki bank syariah. Semakin tinggi nilai pengungkapan identitas etika islam, maka semakin tinggi ketaatannya terhadap prinsip-prinsip islam.⁴⁹

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Kinerja keuangan berkaitan dengan aspek menghimpun dana dan menyalurkan dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Aspek keuangan yang perlu dicermati adalah aspek profitabilitas dan likuiditas.⁵⁰

Penelitian Haniffa dan Hudaib (2007) mengartikulasikan delapan dimensi identitas etika islam yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perbankan syariah. Penelitian ini tidak membahas hubungan antara pengungkapan identitas etika yang ideal dengan kinerja keuangan perbankan syariah, khususnya pada setiap dimensi identitas etika. Penelitian dari Zaki, Sholihin, dan Barokah (2014) menunjukkan bahwa hanya dua dari delapan dimensi *Ethical Identity Index* yang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan pernyataan visi dan misi; informasi direksi dan manajemen atas; zakat, sedekah dan pinjaman kebajikan, dan dimensi sebagainya berpengaruh negatif terhadap kinerja. Sedangkan pengungkapan

⁴⁹ Muhibbai and Basri, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan.”

⁵⁰ Marka and Serly, “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.”

produk dan jasa; dan komitmen terhadap karyawan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Return on asset merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Untuk mengetahui ROA dengan membagi laba bersih dengan total asset yang dimiliki pada perusahaan.⁵¹ Semakin tinggi ROA maka perusahaan mampu mendayagunakan asset dengan baik untuk memperoleh keuntungannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Murtiyani (2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan identitas etika islam berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproduksi oleh ROA.

Didukung dengan teori legitimasi bahwa identitas etika islam dapat mempengaruhi kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas ROA. Teori legitimasi menyatakan bahwa setiap entitas terus berupaya memastikan bahwa entitas tersebut dapat dipercaya/diterima oleh masyarakat atau dalam artian sebuah perusahaan berusaha memastikan bahwa aktivitas operasional perusahaan tersebut dapat dianggap oleh pihak luar. Sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan identitas etika islam dapat mencapai laba tinggi tercapai. Dalam artian jika pengungkapan identitas etika islam pada perusahaan baik maka citra perusahaan tersebut pada kalangan masyarakat dinilai baik. Didukung oleh teori legitimasi yang dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer (1975), menyatakan bahwa yang berfokus pada interaksi antara bisnis dan masyarakat. Legitimasi dapat tercapai bila keberadaan bisnis selaras dengan keberadaan sistem nilai yang ada di masyarakat dan lingkungan. Dalam upayanya mencapai legitimasi, bank syariah harus mampu mempertahankan identitasnya sebagai bank syariah, termasuk menjaga landasan nilai-nilai agama Islam.

H₁: pengungkapan identitas etika islam memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA

⁵¹ Arief Sugiono, Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 59.

DAFTAR RUJUKAN**BUKU**

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 97.
- Muslich, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2004), 25.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 239.
- Sofyan Safari Harahap, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usaakti, 2010), 3.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPEF Usakti, 2011), 46.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 228.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 5.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 241.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63.
- Veitzhal Rivai, dkk., *Bank Financial Institution Management: Convencional and Sharia System*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 393.
- Imam Ghozali, *"Aplikasi Analisis Multi Variate Program IBM SPSS"*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 95.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 166.
- Suwardjono. "Teori Akuntansi Profesi Pelaporan Keuangan." In *Yogyakarta. BPFE.*, 2014.

JURNAL

- Ardian, Noni. “Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja , Motivasi Kerja , Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 119–32.
- Ariantina, Fina. “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019.” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99.
<http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>.
- Ariyanto, T. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2014). Aceh Syariah, Bank. “Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah 2020,” no. July (2020): 1–23.
- Ardian, Noni. “Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja , Motivasi Kerja , Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB.” *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 119–32.
- Ariantina, Fina. “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019.” *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–99.
- Ariyanto, T. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 1, no. 1 (2014).
- Ariyanto, Taufik. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Asia.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAKA)* 1, no. 1 (2014): 98–110.
- Bachri, Saiful, Suhadak, and Muhammad Saifi. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 1, no. 2 (2013): 177–85.
- Barkhowa, Mokhammmad Khukaim, and Hardi Utomo. “Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2019): 12–18.
<https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.36>.

- Berrone, P., Surroca, J. dan Tribo, J. A. “Corporate Ethical Identity as a Determinant of Firm Performance: A Test of the Mediating Role of Stakeholder Satisfaction,” *Journal of Business Ethics* 1, no. 76 (2007): 35-53.
- BNIS. “Laporan Tahunan BNI Syariah 2020.” *Annual Report*, 2020, 1-409.
- BTPN Syariah. “Tangguh Bersama.” *Laporan Tahunan 2020*, 2020, 117-19.
- Bulutoding, Lince, and Muh. Ruslim Akbar. “Perbandingan Kinerja Dan Pengungkapan Etika Islam Pada Pt Bank Muamalat Dengan Pt Bank Bri Syariah.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 1, no. 2 (2018): 27-41. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v1i2.4729>.
- Cahya, Bayu Tri, Puji Wahyu Hidayanti, Nur Kholis, and Umi Hanifah. “Disclosure of Islamic Ethical Identity, Islamic Intellectual Capital, Company Size and Financial Performance of Sharia Banking.” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2022).
- Darwanti. “Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam : Eksplorasi Prinsip Etis Al- Quran Dan Sunah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 1 (2017): 63-64.
- Fauziyah, Y dan Siswanto, D. “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Dan Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016.
- Fauziyah, Yunika, and Dodik Siswanto. “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016, 1-19.
- Fernos, Jhon. “Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat).” *Jurnal Pundi* 1, no. 2 (2017): 107-18. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i2.25>.
- Haniffa, R. dan Hudaib, M. “Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports.” *Journal of Business Ethics*, no. 76 (2007): 97-116.
- Haniffa, Roszaini, and Mohammad Hudaib. “The Ethical Identity of Islamic in Annual Roszaini Haniffa Mohammad Hudaib via Communication” 76, no. 1 (2007): 97-116. <https://doi.org/10.1007/sl0551-006-9272-5>.
- Khairani, Jamilah Saskia. “Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan

- Perbankan Syariah Di Indonesia.” *JEMASI* 14, no. 1 (2018): 40–54.
- Laporan PT Bank Panin Dubai Syariah. “Annual Report Bank Panin Dubai Syariah,” 2020, 9–25.
- Maghfirah, Nur, and Tuti Anggraini. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Dengan Menggunakan Metode Eagles Periode 2018-2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 3654–61.
- Mais, Rimi Gusliana, and Fadlan Nuari. “Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan” 6, no. 2 (2016): 907–12.
- Marka, Nola, and Vanica Serly. “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 2 (2020): 2861–72. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i2.254>.
- Martias, Lilih Deva. “Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.” *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 16, no. 1 (2021): 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>.
- Muhibbai, A dan Basri, H. “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2014).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2, no. 1 (2017).
- Muhibbai, Azhara, and Hasan Basri. “Pengaruh Pengungkapan Identitas Etis Islam, Agency Cost Dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 2, no. 1 (2017): 30–37.
- Nasution, Leni Masnidar. “Statistik Deskriptif.” *Jurnal Hikmah* 14, no. 21 (2017): 1829–8419. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>.
- PT Bank BCA Syariah. “Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties - Laporan Tahunan 2020,” 2020.
- PT Bank Mega Syariah. “Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah 2019.” *PT Bank Mega Syariah*, 2019, 1–424.
- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. “Towards Profitability and Sustainability.” *Laporan Tahunan*, 2020, 1–844.
- Puspitaningrum, Herni Yanuar, and Astiwi Indriani. “Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Diponegoro Journal of Accounting* 10, no. 3 (2021): 1–15.
- Rahmawati, Teti, and Lia Dwi Martika. “Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 177. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i2.1597>.
- Riel, C. B. M . V. dan Balmer, J. M. T. “Corporate Identity: The Concept, Its Measurement and Management.” *Pean Journal of Marketing Euro* 31, no. 5/6 (1997): 340 – 355.
- Rosiana, Desy, and Nyoman Triaryati. “Studi Komparatif Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 2 (2016): 255282.
- Sukardi, B dan Wijaya, T. “Corporate Ethical Identity Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Tsaqafah* 9, no. 2 (2013).
- Suwardjono. “Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan.” In *Yogyakarta. BPFE.*, 2014.
- Syariah, Bank NTB. “Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.” *Laporan Tahunan* 01 (2019): 1–23.
- Syariah, Bank Victoria. “Bank Victoria Syariah.” *Laporan Tahunan*, 2019.
- Syariah, BRI. “PT. Bank BRI Syariah.” *Laporan Tahunan*, 2018.
- Syariah, Maybank. “PT. Bank Maybank Syariah Indonesia.” *Laporan Tahunan*, 2018.
- Thayib, Balgis, Sri Murni, and Joubert B Maramis. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional.” *Journal Development* 5, no. 1 (2017): 99–109. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>.
- Tim Penulis PT Bank BJB Syariah. “Pulih Dan Berakselerasi Melalui Transformasi Digital Untuk Tumbuh Berkelanjutan,” 2020, 113.
- www.bsi.com. “Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2020.” *Bankbsi.Com*, 2020, 1–182.
- Zaki, A., Mahfud, S. dan Zuni, B. “The Association of Islamic Bank Ethical Identity and Financial Performance: Evidence from Asia.” *Asian Journal of Business Ethics* 3, no. 2 (2014): 97–110.

SKRIPSI

- Dewi Wahyu Setyo Rini, “Analisis *Ethical Identity Index* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2010-2018)” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta, 2020).
- Dianita Nur Anggraeni Puspitasari, “Perbandingan Pengungkapan Identitas Etika Islam Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020), 27.
- Ellen Betha Chindo, “Analisis Hubungan Tingkat Bank Terhadap Pengungkapan Identitas Etika Bank Umum Syariah” (Skripsi, Universitas Lampung, 2022), 11-12.
- Fina Ariantina, “Analisis Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2015-2019” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2021), 46-49.
- Muh. Ruslim Akbar, “Analisis Perbandingan Kinerja dan Pengungkapan Etika Islam Pada PT Bank Muamalat Dengan PT Bank BRI Syariah” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2018), 15-17.

LAPORAN TAHUNAN

- Aceh Syariah, Bank. “Laporan Tahunan Bank Aceh Syariah 2020,” no. July (2020): 1–23.
- BNIS. “Laporan Tahunan BNI Syariah 2020.” *Annual Report*, 2020, 1–409.
[https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan Investor/Laporan Tahunan/AR 2020/AR BOOK BNIS 2020 - INDONESIA MEDIUM - 3001.pdf](https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/Perusahaan/Hubungan%20Investor/Laporan%20Tahunan/AR%2020/AR%20BOOK%20BNIS%2020%20-%20INDONESIA%20MEDIUM%20-%203001.pdf).
- BTPN Syariah. “Tanggung Bersama.” *Laporan Tahunan 2020*, 2020, 117–19.
- Laporan PT Bank Panin Dubai Syariah. “Annual Report Bank Panin Dubai Syariah,” 2020, 9–25.
- PT Bank BCA Syariah. “Committed To Be A Reliable Partner During The Uncertainties - Laporan Tahunan 2020,” 2020.
- PT Bank Mega Syariah. “Laporan Tahunan PT Bank Mega Syariah 2019.” *PT Bank Mega Syariah*, 2019, 1–424.

- PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. "Towards Profitability and Sustainability." *Laporan Tahunan*, 2020, 1–844.
- Syariah, Bank NTB. "Bank Nusa Tenggara Barat Syariah." *Laporan Tahunan 01 (2019)*: 1–23.
- Syariah, Bank Victoria. "Bank Victoria Syariah." *Laporan Tahunan*, 2019.
- Syariah, BRI. "PT. Bank BRI Syariah." *Laporan Tahunan*, 2018.
- Syariah, Maybank. "PT. Bank Maybank Syariah Indonesia." *Laporan Tahunan*, 2018.
- Tim Penulis PT Bank BJB Syariah. "Pulih Dan Berakselerasi Melalui Transformasi Digital Untuk Tumbuh Berkelanjutan," 2020, 113.
<https://drive.google.com/file/d/128btF-6mHzRYkIsWdmQO5K3m7LJgPhPE/view?usp=sharing>.
- www.bsi.com. "Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2020." *Bankbsi.Com*, 2020, 1–182.
<https://www.bankbsi.co.id/company-information/flipbook/reports/2020/189>.

WEBSITE

- Statistik Perbankan Syariah. "Statistik Perbankan Syariah 2018 Desember." In *Www.Ojk.Go.Id*, 2018.



LAMPIRAN

Indikator *Ethical Identity Index* (EII)

| No | Indikator EII |
|-----------|--|
| A. | Visi dan Misi |
| 1. | Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah |
| 2. | Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah |
| 3. | Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham |
| 4. | Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini |
| 5. | Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan |
| 6. | Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah |
| 7. | Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah |
| 8. | Komitmen untuk memenuhkan kewajiban sesuai pernyataan kontrak |
| 9. | Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah |
| B. | Dewan komisaris dan manajemen puncak |
| 1. | Nama anggota dewan komisaris |
| 2. | Posisi anggota dewan komisaris |
| 3. | Gambar anggota dewan komisaris |
| 4. | Profil anggota dewan komisaris |
| 5. | Kepemilikan saham anggota dewan komisaris |
| 6. | Rangkap jabatan dewan komisaris |
| 7. | Keanggotaan komite audit |
| 8. | Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> |
| 9. | Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris |
| 10. | Nama tim manajemen puncak |
| 11. | Posisi tim manajemen puncak |
| 12. | Gambar tim manajemen puncak |
| 13. | Profil tim manajemen puncak |
| C. | Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam |
| 1. | Tidak terlibat transaksi yang dilarang |
| 2. | Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of |

| | |
|-----------|---|
| | <i>profit</i>) |
| 3. | Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan |
| 4. | Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan |
| 5. | Pengenalan produk baru |
| 6. | Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru |
| 7. | Dasar konsep syariah atas prosuk baru |
| 8. | Daftar/definisi produk |
| 9. | Kegiatan investasi umum |
| 10. | Kegiatan pembiayaan umum |
| D. | Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan |
| 1. | Kewajiban bank syariah untuk zakat |
| 2. | Jumlah zakat yang dibayarkan |
| 3. | Sumber dana zakat |
| 4. | Penggunaan dan pemanfaatan zakat |
| 5. | Jumlah zakat yang tidak didistribusikan |
| 6. | Alasan zakat yang tidak didistribusikan |
| 7. | Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah |
| 8. | Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah |
| 9. | Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu |
| 10. | Sumber dana sedekah |
| 11. | Penggunaan dana sedekah |
| 12. | Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> |
| 13. | Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> |
| 14. | Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> |
| 15. | Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali |
| E. | Komitmen terhadap karyawan |
| 1. | Apresiasi karyawan |
| 2. | Jumlah karyawan |
| 3. | Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan |
| 4. | Kesejahteraan karyawan |
| 5. | Pelatihan Syariah |
| 6. | Pelatihan lain |
| 7. | Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen |

| | |
|-----------|--|
| 8. | Pelatihan moneter/keuangan |
| 9. | Reward bagi karyawan |
| F. | Komitmen terhadap debitur |
| 1. | Kebijakan piutang |
| 2. | Jumlah piutang yang dihapuskan |
| 3. | Jenis kegiatan peminjam umum |
| 4. | Jenis kegiatan peminjam khusus |
| G. | Komitmen terhadap masyarakat |
| 1. | Cabang khusus wanita |
| 2. | Menciptakan lapangan pekerjaan |
| 3. | Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat |
| 4. | Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah |
| 5. | Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas |
| 6. | Komitmen untuk peran social |
| 7. | Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam |
| H. | Dewan Pengawas Syariah |
| 1. | Jumlah anggota DPS |
| 2. | Gambar anggota DPS |
| 3. | Remunerasi anggota DPS |
| 4. | Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS |
| 5. | Jumlah rapat yang diadakan |
| 6. | Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) |
| 7. | Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) |
| 8. | Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) |
| 9. | Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat |
| 10. | Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat |
| 11. | Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah |

PT. BANK ACEH SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|--|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 0 | 0 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 1 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| diperbolehkan (<i>% of profit</i>) | | | |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Pengenalan produk baru | 1 | 0 | 0 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 0 | 0 | 0 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 0 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 1 | 1 | 1 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|--|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 1 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Pengenalan produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 0 | 0 | 0 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 0 | 0 | 1 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Pelatihan lain | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK MUAMALAT INDONESIA

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 1 | 1 | 1 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 1 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 1 | 1 | 1 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK VICTORIA SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 0 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 0 | 0 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 0 | 0 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 1 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 0 | 0 | 0 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 0 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 0 | 0 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 0 | 0 | 0 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 0 | 0 | 0 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 0 | 0 | 0 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK BRI SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 0 | 0 | 0 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 1 | 1 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 1 | 1 | 1 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 1 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 0 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 1 | 1 | 0 |

PT. BANK BNI SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 1 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 1 | 1 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% <i>of profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 1 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 0 | 0 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 1 | 1 | 1 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 1 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK SYARIAH MANDIRI

| Indikator EII | | | |
|--|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 0 | 0 | 0 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 1 | 1 | 1 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 1 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 0 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 1 | 1 | 1 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 0 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 1 | 1 | 1 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK MEGA SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 0 | 1 | 0 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 0 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 0 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 0 | 1 | 0 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 1 | 1 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 1 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 1 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana sedekah | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 0 | 0 | 0 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

| Indikator EII | | | |
|--|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 0 | 0 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 0 | 0 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayarkan | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana zakat | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 0 | 0 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 0 | 0 | 0 |
| Kesejahteraan karyawan | 0 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 1 | 1 | 1 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BCA SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 1 | 1 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 0 | 0 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 1 | 1 | 1 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of <i>profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 0 | 0 | 0 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH

| Indikator EII | | | |
|---|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 0 | 0 | 0 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 1 | 1 | 1 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% <i>of profit</i>) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Pengenalan produk baru | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 0 | 0 | 0 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 0 | 0 | 0 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 0 | 0 | 0 |
| Kesejahteraan karyawan | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan Syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan lain | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 1 | 1 | 1 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 0 | 0 | 0 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komunitas | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 1 | 1 | 1 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 0 | 0 | 0 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

PT. BANK MAYBANK SYARIAH INDONESIA

| Indikator EII | | | |
|--|------|------|------|
| Visi dan Misi | 2018 | 2019 | 2020 |
| Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen untuk memberikan bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |
| Fokus dalam memaksimalkan keuntungan pemegang saham | 1 | 1 | 1 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim saat ini | 0 | 0 | 0 |
| Memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di masa depan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terlibat dalam investasi sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk terlibat dalam pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah | 1 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk memenuhi kewajiban sesuai pernyataan kontrak | 0 | 0 | 0 |
| Apresiasi kepada <i>shareholder</i> dan nasabah | 0 | 0 | 0 |
| Dewan komisaris dan manajemen puncak | | | |
| Nama anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Posisi anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Profil anggota dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Kepemilikan saham anggota dewan komisaris | 0 | 1 | 1 |
| Rangkap jabatan dewan komisaris | 1 | 1 | 1 |
| Keanggotaan komite audit | 1 | 1 | 1 |
| Komposisi dewan: <i>eksekutif vs non eksekutif</i> | 0 | 0 | 0 |
| Peran ganda: CEO adalah ketua dewan komisaris | 0 | 0 | 0 |
| Nama tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Posisi tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Gambar tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Profil tim manajemen puncak | 1 | 1 | 1 |
| Produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan Islam | | | |
| Tidak terlibat transaksi yang dilarang | 1 | 1 | 1 |
| Keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan (% of profit) | 0 | 0 | 0 |
| Alasan keterlibatan dalam aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |
| Penanganan aktivitas yang tidak diperbolehkan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Pengenalan produk baru | 1 | 1 | 1 |
| Persetujuan Dewan Pengawas Syariah sebelum produk baru | 0 | 0 | 0 |
| Dasar konsep syariah atas prosuk baru | 1 | 1 | 1 |
| Daftar/definisi produk | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan investasi umum | 1 | 1 | 1 |
| Kegiatan pembiayaan umum | 1 | 1 | 1 |
| Pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan | | | |
| Kewajiban bank syariah untuk zakat | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah zakat yang diayakarkan | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana zakat | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dan pemanfaatan zakat | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Alasan zakat yang tidak didistribusikan | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Pernyataan DPS bahwa zakat telah dihitung sesuai ketentuan syariah | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah zakat yang dibayarkan oleh individu | 0 | 0 | 0 |
| Sumber dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Penggunaan dana sedekah | 1 | 1 | 1 |
| Sumber dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Penggunaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan penyediaan dana <i>Qardh Hassan</i> | 0 | 0 | 0 |
| Kebijakan dana <i>Qardh Hassan</i> yang tidak kembali | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen terhadap karyawan | | | |
| Apresiasi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kebijakan kesamaan kesempatan bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan Syariah | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan lain | 1 | 1 | 1 |
| Pelatihan: pelajar /skema rekrutmen | 0 | 0 | 0 |
| Pelatihan moneter/keuangan | 0 | 0 | 0 |
| Reward bagi karyawan | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap debitur | | | |
| Kebijakan piutang | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah piutang yang dihapuskan | 0 | 0 | 0 |

| | | | |
|--|---|---|---|
| Jenis kegiatan peminjam umum | 1 | 1 | 1 |
| Jenis kegiatan peminjam khusus | 1 | 1 | 1 |
| Komitmen terhadap masyarakat | | | |
| Cabang khusus wanita | 0 | 0 | 0 |
| Menciptakan lapangan pekerjaan | 0 | 0 | 0 |
| Dukungan untuk organisasi yang memberi manfaat kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 |
| Partisipasi dalam kegiatan sosial pemerintah | 1 | 1 | 1 |
| Menjadi sponsor untuk kegiatan suatu komonitas | 0 | 0 | 0 |
| Komitmen untuk peran social | 0 | 0 | 0 |
| Berpartisipasi dalam konferensi ekonomi Islam | 0 | 0 | 0 |
| Dewan Pengawas Syariah | | | |
| Jumlah anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Gambar anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Remunerasi anggota DPS | 1 | 1 | 1 |
| Laporan pertanggungjawaban ditandatangani oleh semua anggota DPS | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah rapat yang diadakan | 1 | 1 | 1 |
| Pemeriksaan seluruh transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Pengkajian sampel transaksi (sebelum dan sesudah) | 0 | 0 | 0 |
| Laporan atas produk yang cacat (spesifik dan terperinci) | 0 | 0 | 0 |
| Rekomendasi untuk memperbaiki kesalahan atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Tindakan yang diambil manajemen atas produk yang cacat | 0 | 0 | 0 |
| Distribusi keuntungan dan kerugian sesuai prinsip syariah | 0 | 0 | 0 |

**Data EII Dan Kinerja Keuangan BUS Yang Diukur Dengan ROA
Tahun 2018**

| Tahun 2018 | | |
|-------------------|------------|------------|
| BUS | EII | ROA |
| Aceh | 0.58 | 2.38 |
| NTBS | 0.51 | 1.92 |
| Muamalat | 0.69 | 0.08 |
| Victoria | 0.48 | 0.32 |
| BRI | 0.69 | 0.43 |
| BJBS | 0.70 | 0.54 |
| BNI | 0.70 | 1.42 |
| Mandiri | 0.73 | 0.08 |
| Mega | 0.56 | 0.93 |
| BPDS | 0.50 | 0.26 |
| Bukopin | 0.47 | 0.02 |
| BCA | 0.53 | 1.20 |
| BTPNS | 0.43 | 12.37 |
| Maybank | 0.52 | 1.74 |

**Data EII Dan Kinerja Keuangan BUS Yang Diukur Dengan ROA
Tahun 2019**

| Tahun 2019 | | |
|-------------------|------------|------------|
| BUS | EII | ROA |
| Aceh | 0.53 | 2.33 |
| NTBS | 0.51 | 2.56 |
| Muamalat | 0.69 | 0.05 |
| Victoria | 0.52 | 0.05 |
| BRI | 0.71 | 0.31 |
| BJBS | 0.71 | 0.60 |
| BNI | 0.71 | 1.82 |
| Mandiri | 0.75 | 1.69 |
| Mega | 0.60 | 0.89 |
| BPDS | 0.52 | 0.25 |

| | | |
|---------|------|-------|
| Bukopin | 0.48 | 0.04 |
| BCA | 0.53 | 1.20 |
| BTPNS | 0.43 | 13.58 |
| Maybank | 0.51 | 1.45 |

**Data EII Dan Kinerja Keuangan BUS Yang Diukur Dengan ROA
Tahun 2020**

| Tahun 2020 | | |
|-------------------|------------|------------|
| BUS | EII | ROA |
| Aceh | 0.55 | 1.73 |
| NTBS | 0.52 | 1.74 |
| Muamalat | 0.69 | 0.16 |
| Victoria | 0.55 | 0.16 |
| BRI | 0.70 | 0.81 |
| BJBS | 0.70 | 0.41 |
| BNI | 0.73 | 1.33 |
| Mandiri | 0.75 | 1.65 |
| Mega | 0.57 | 1.74 |
| BPDS | 0.51 | 0.06 |
| Bukopin | 0.53 | 0.04 |
| BCA | 0.55 | 1.10 |
| BTPNS | 0.43 | 7.16 |
| Maybank | 0.51 | 1.04 |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| EII | 42 | .43 | .75 | .5857 | .10061 |
| ROA | 42 | .02 | 13.58 | 1.6581 | 2.83837 |
| Valid N (listwise) | 42 | | | | |

Regression

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------|-------------------|--------|
| 1 | EII ^b | . | Enter |

a. Dependent Variable: ROA

b. All requested variables entered.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 42 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | .72677941 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .109 | |
| | Positive | .109 | |
| | Negative | -.096 | |
| Test Statistic | | .109 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c | Sig. | | .232 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .221 |
| | | Upper Bound | .243 |

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .437 ^a | .191 | .171 | 2.58434 |

a. Predictors: (Constant), EII

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 63.159 | 1 | 63.159 | 9.457 | .004 ^b |
| | Residual | 267.152 | 40 | 6.679 | | |
| | Total | 330.311 | 41 | | | |

- a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), EII

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.132 | 4.724 | | 3.415 | .001 |
| | EII | .575 | .187 | .437 | 3.075 | .004 |

a. Dependent Variable: ROA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 360 / Un.16/ P1/ KT/ XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS
ETIKA ISLAM TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
 KARYA :

| NAMA | NPM | FAK/PRODI |
|-------------------|------------|-----------|
| ANNISA YUSHALLUNA | 1951020273 | FEBI/ PS |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 30 November 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGUNGKAPAN
IDENTITAS ETIKA ISLAM
TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 30-Nov-2023 10:22AM (UTC+0700)

Submission ID: 2242643997

File name: TURNITIN-_ANNISA_YUSHALLUNA.docx (267.3K)

Word count: 10381

Character count: 67784

PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIKA ISLAM TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|----|
| 1 | digilib.unila.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper | 3% |
| 3 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper | 2% |
| 4 | repo.darmajaya.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | jurnal.uinsu.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | www.bankntbsyariah.co.id Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Brigham Young University Student Paper | 1% |
| 9 | MARIATI, Nur MASYITAH. "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan dan Komitmen Karyawan Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Kantor Bank Aceh Cabang Teunom Kabupaten Aceh Jaya", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2022 Publication | 1% |
| 10 | smartlib.umri.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 11 | Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper | <1 % |
| 12 | Dini Lestary. "Analisis Ethical Identity dari Bank Islam Analisis Ethical Identity dari Bank Islam (Studi Pada 16 Bank Islam Melalui Laporan Tahunan)", Jurnal Produktivitas, 2021 Publication | <1 % |
| 13 | download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source | <1 % |
| 14 | www.btpnsyariah.com Internet Source | <1 % |
| 15 | pasca.unila.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | medikayunita.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 17 | Submitted to Ho Chi Minh University of Technology and Education Student Paper | <1 % |
| 18 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper | <1 % |
| 19 | Submitted to IAIN Padangsidimpuan Student Paper | <1 % |
| 20 | Submitted to Binus University International Student Paper | <1 % |
| 21 | Cicik Mutiah, Wahab, Nurudin. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan", Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020 Publication | <1 % |
| 22 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | <1 % |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words